

PEMBERDAYAAN PEMUDA PUTUS SEKOLAH DESA MEKAR JAYA MELALUI PENYULUHAN DAN PELATIHAN INSTALASI LISTRIK

Herudin¹, Teguh Firmansyah¹, Siswo Wardoyo¹, Wahyuni Martiningsih¹

¹Fakultas Teknik Universitas Sultan AgengTirtayasa
email: he_roe_dien@yahoo.co.id

Abstrak

Kecamatan Bojonegara merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Serang yang wilayahnya berdekatan dengan Kota Cilegon. Salah satu penyebab tingginya angka pengangguran di Wilayah Bojonegara adalah masih rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya keterampilan/keahlian khusus yang dimiliki para pemuda tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan kesempatan bagi para pemuda putus sekolah di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bojonegara untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan melalui pelatihan teknik instalasi listrik. Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan pelatihan. Sebanyak 63,63 % peserta adalah pemuda putus sekolah dengan pendidikan terakhir adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Dasar (9 %) dan SMA (27,37%). Usia para peserta berada pada usia produktif antara 18 – 30 tahun, dan sebagian besar peserta juga dengan status belum bekerja (45,46 %). Setelah dilakukan pelatihan, sebagian besar peserta dapat menyerap dengan baik materi yang telah disampaikan. Hal ini terlihat dengan berhasilnya semua peserta pelatihan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

Kata Kunci: Pemuda putus sekolah, Pengabdian masyarakat, Instalasi listrik

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Bojonegara merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Serang yang wilayahnya berdekatan dengan Kota Cilegon. Kecamatan Bojonegara terdiri dari 11 Desa dengan ibu kota kecamatan berada di Desa Bojonegara dengan jumlah penduduk 43.304 orang. Wilayah kecamatan Bojonegara terdiri dari tanah pertanian dan ada beberapa pabrik yang tersebar luas di seluruh hamparan wilayah tersebut. Mayoritas penduduk Bojonegara memilih mata pencaharian sebagai petani dan sebagian kecil menjadi karyawan pabrik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten tahun 2015, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Serang sebanyak 622.428 orang. Namun sekitar 14,76 % merupakan pengangguran terbuka. Angka tersebut merupakan tertinggi dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten. Salah satu faktor penyebab tingginya angka pengangguran adalah rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki, sehingga warga tidak bisa bersaing dengan pendatang. Sementara itu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka tidak memiliki biaya yang cukup.

Permasalahan faktual yang dihadapi masyarakat di wilayah Bojonegara dewasa ini adalah permasalahan besarnya jumlah pengangguran yang bisa berujung pada disintegrasi dan kerawanan sosial. Angka pengangguran yang tinggi tersebut salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.

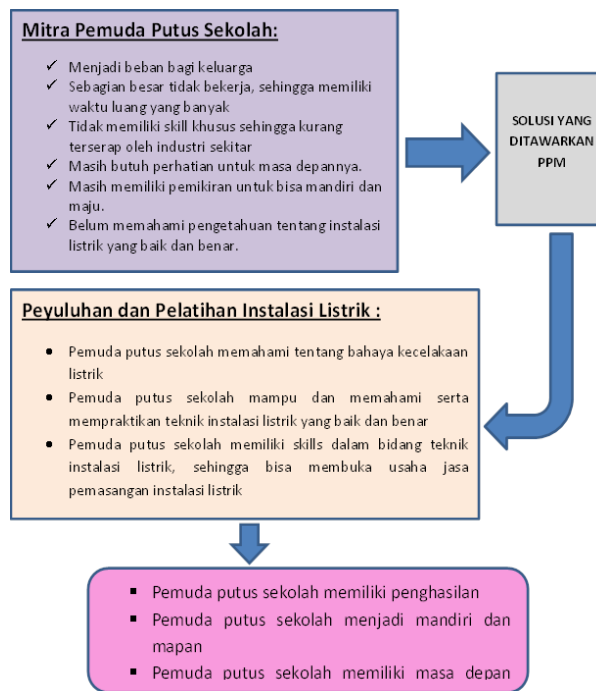
Oleh karena itu keterlibatan Perguruan Tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) warga sekitar. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) sebagai salah satu perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Permasalahan Yang Dihadapi Mitra

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemuda putus sekolah di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang. Di Desa tersebut terdapat cukup banyak pemuda putus sekolah yang berusia 17 tahun sampai 25 tahun, yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Mereka masih ikut orang tua yang sebagian besar sebagai petani. Kondisi pemuda putus sekolah ini menjadi beban bagi keluarga/orang tuanya apabila tidak segera memperoleh lapangan kerja sendiri. Menciptakan kerja dengan memberdayakan kemampuan ketrampilan/skills yang dimiliki menjadi alternatif lain dalam menekan jumlah pengangguran di daerah tersebut

3. Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Solusi Yang Ditawarkan

4. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan inidikemas dengan menggunakan pendekatan *workshop*. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan pelatihan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta pelatihan diberi penyuluhan tentang bahaya kecelakaan listrik apa penyebab dan bagaimana cara mencegah dan penanganannya.
- 2) Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan tentang materi yang diberikan.
- 3) Peserta diberi kesempatan tanya jawab untuk memperjelas hal-hal yang kurang dimengerti.
- 4) Peserta pelatihan diberikan materi tentang cara memasang peralatan listrik rumah tangga dan memasang instalasi listrik yang baik dan benar.
- 5) Peserta pelatihan melakukan praktek langsung cara memasang peralatan listrik rumah tangga dan memasang instalasi listrik yang baik dan benar.

5. Hasil dan Pembahasan

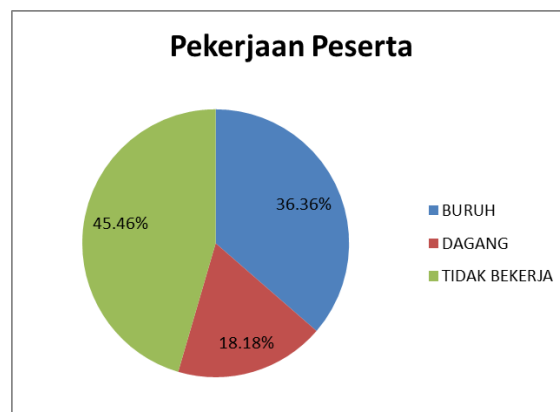
Hasil yang sudah dicapai pada pengabdian pada masyarakat ini adalah telah dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan instalasi listrik rumah tinggal. Peserta yang hadir adalah 11 orang dari 12 orang yang diundang atau hampir 100% peserta hadir. Seorang peserta yang tidak hadir

tidak memberikan kabar tentang ketidakhadirannya. Adapun nama-nama peserta yang hadir terlihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Peserta Pelatihan

No	Nama	Status
1	A. Sariyudin	Peserta
2	Budi Santosa	Peserta
3	Wahyudin	Peserta
4	Paizul	Peserta
5	Rohmanul Hakim	Peserta
6	Hasuri	Peserta
7	HamimFadilah	Peserta
8	Entus	Peserta
9	Ahmad Supriyadi	Peserta
10	Solihin	Peserta
11	A. Haruni	Peserta

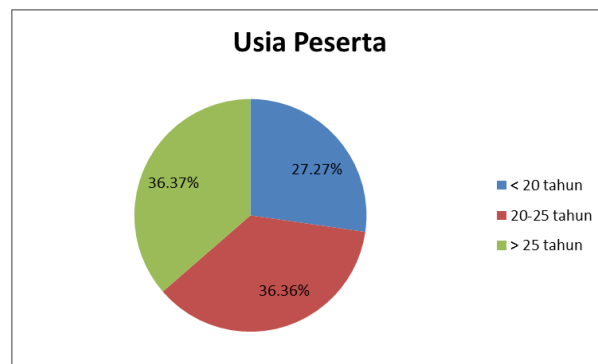
Dari data yang dikumpulkan sebagian besar atau sebanyak 63,63 % peserta adalah pemuda putus sekolah dengan pendidikan terakhir adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Dasar (9 %) dan SMA (27,37%). Usia para peserta berada pada usia produktif antara 18 – 30 tahun, dan sebagian besar peserta juga dengan status belum bekerja (45,46 %). Adapun secara rinci karakteristik dari para peserta pelatihan dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini



Gambar2. Karakteristik Peserta Berdasarkan Pekerjaan



Gambar3. Karakteristik Peserta Berdasarkan Pendidikan



Gambar4. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia

Sebelum melaksanakan pelatihan juga dilakukan survey terhadap peserta, adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut: sebanyak 81,2% peserta belum pernah mengikuti pelatihan sejenis, sebanyak 91% peserta tidak memahami tentang bahaya kecelakaan listrik, sebanyak 64,5 % peserta pernah mengalami kejadian tersengat listrik, dan sebanyak 91% peserta pelatihan belum pernah melakukan pemasangan instalasi listrik.

Setelah dilakukan pelatihan, sebagian besar peserta dapat menyerap materi yang telah disampaikan. Hal ini terlihat dengan berhasilnya semua peserta pelatihan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Selama pelatihan juga terlihat semua peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dengan cara aktif bertanya kepada pemateri pelatihan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Program Pengabdian pada Masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pengabdian pada Masyarakat dapat menjadi perekat tali silaturahmi antara kampus dan masyarakat sehingga dapat dirasakan manfaat kehadiran Perguruan Tinggi di masyarakat secara luas.

- b) Penyuluhan dan pelatihan teknik instalasi listrik sangat dibutuhkan oleh para pemuda putus sekolah sebagai tambahan skills buat mereka sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.
- c) Peserta pelatihan sebagian besar pemuda putus sekolah berstatus tidak bekerja (45,46%), 63,63 % berpendidikan SLTP, dan 36,36 % ber usia antara 20 – 25 tahun.
- d) Semua peserta pelatihan mampu mengikuti pelatihan dengan baik, ditandai dengan berhasilnya seluuh peserta menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.
- e) Hasil akhir yang diharapkan adalah para pemuda putus sekolah berpenghasilan, mandiri dan mapan.

PERNYATAAN

Pengabdian ini dibiayai dengan: Dana DIPA Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada skim Pengabdian Internal Tahun Anggaran 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serang, “*Statistik Daerah Kecamatan Bojonegara Tahun 2015*”.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten, “*Statistik Tenaga Kerja Di Kabupaten/Kota Provinsi Banten Tahun 2009-2014*”.
- Diding Suhardi, “*Menggambar Teknik Elektro*”, Penerbit UMM Press, 2002.
- F. Suryatno, “*Teknik Listrik Instalasi Penerangan*”, Rineka Cipta Tahun 2002
- Michael Neidle, “*Teknologi Instalasi Listrik*” Penerbit Erlangga 1989